

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif, menurut Bodgan dan Taylor dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya tentang metodologi penelitian kualitatif, merupakan metode riset yang menghasilkan informasi deskriptif. Informasi ini dapat berupa tulisan, ucapan lisan, atau tindakan yang bisa diobservasi dari subjek penelitian. Metode ini menekankan pentingnya memahami individu secara holistik dalam lingkungan alamiahnya, bukan dengan memisahkan mereka ke dalam variabel atau hipotesis terpisah. Sebaliknya, pendekatan ini memandang subjek penelitian sebagai unsur tak terpisahkan dari keseluruhan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara menyeluruh.

Berdasarkan tujuannya, pendekatan kualitatif dianggap relevan dan sesuai, karena dapat membantu dalam memahami situasi dalam suatu konteks dengan mendalami dan memahami bagaimana audiens memanfaatkan akun X autobase @nct\_menfess sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi penggemar NCT.

#### **3.2 Tipe dan Dasar Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metodologi deskriptif kualitatif. Sugiyono (2014:437) menjelaskan bahwa riset kualitatif merupakan suatu Upaya untuk menggali dan menafsirkan arti dari tindakan individual maupun kolektif, serta memaparkan persoalan sosial atau isu-isu kemanusiaan. Alur penelitian ini mencakup beberapa tahap: pertama, merumuskan pertanyaan penelitian dan merancang prosedur yang bersifat sementara. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data dari para informan, kemudian menganalisisnya secara induktid. Data-data terpisah kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu. Pada akhirnya, peneliti menafsirkan makna dari informasi yang telah dikumpulkan dan diolah tersebut.

### **3.2.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, sebuah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengilustrasikan kondisi aktual. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan pendekatan kualitatif. Pilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memahami, menggambarkan, dan mengeksplorasi fenomena yang terjadi secara nyata di lapangan. Peneliti akan menggambarkan secara terperinci mengenai jenis informasi yang dicari penggemar NCT melalui akun tersebut, cara pemenuhan kebutuhan informasi, dinamika komunikasi dan interaksi yang terjadi, manfaat dan peran akun bagi penggemar dalam memenuhi kebutuhan informasi, dan persepsi dan pengalaman subjektif penggemar dalam memanfaatkan akun X autobase @nct\_menfess

### **3.2.2 Dasar Penelitian**

Dasar penelitian ini dengan pendekatan studi kasus, dimana akun X @nct\_menfess menjadi kasus tunggal yang akan diteliti secara mendalam. Studi kasus memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Melalui studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi secara holistik bagaimana akun @nct\_menfess berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi penggemar NCT, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi dan dinamika yang terjadi di dalamnya.

### **3.3 Waktu dan lokasi**

Tempat pelaksanaan penelitian disebut sebagai Lokasi penelitian. Konsep ini tidak terbatas hanya pada area geografis tertentu, tetapi juga dapat mencakup entitas seperti organisasi atau institusi lainnya (Afrizal, 2014). Lokasi dalam penelitian ini di Kota Malang dengan informan yang merupakan pengguna aktif akun autobase @nct\_menfess yang mengikuti akun tersebut. Penelitian ini dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dalam jangka waktu Mei hingga Juni 2024.

### **3.4 Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer terdiri dari ucapan dan perilaku subjek penelitian. Selain itu, terdapat pula sumber data sekunder yang

meliputi dokumen dan materi pendukung lainnya. Dengan demikian, penelitian ini memanfaatkan beberapa jenis sumber data, yang mencakup:

- Data Primer

Data utama dalam penelitian ini dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan objek studi, terutama melalui proses tanya jawab. Sumber data pokok yang digunakan oleh peneliti berasal dari para narasumber yang telah dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Informan penelitian ditentukan dengan merujuk atau memilih secara sengaja pengguna X yang mengikuti akun *@nct\_menfess*. Partisipan penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang selaras dengan sasaran studi ini. Individu-individu yang terpilih sebagai informan memiliki ciri-ciri atau kualifikasi yang relevan dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

- Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai informasi pelengkap yang dihimpun oleh peneliti. Sumber-sumber data ini terutama meliputi berbagai dokumen, literatur ilmiah, dan sumber kepustakaan lainnya. Materi-materi tersebut dipilih karena kandungan informasinya yang berkaitan erat dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah pendekatan yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode ini penting karena menentukan bagaimana data penelitian dihimpun. Proses ini memungkinkan data yang diperoleh untuk diklasifikasikan, diolah, dan dianalisis sesuai dengan kerangka metodologi penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan tanpa perantara. Proses ini

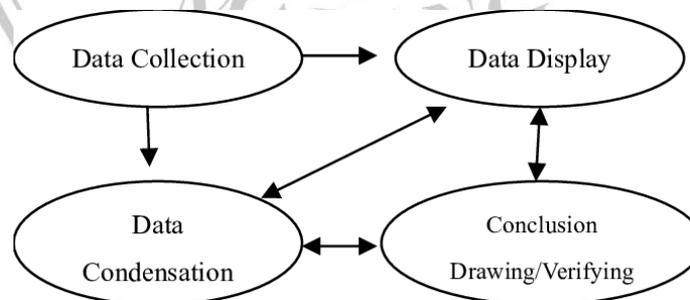
mencakup sesi tanya jawab yang bertujuan untuk memungkinkan informan mengekspresikan pendapat atau pernyataan yang mewakili kepentingan diri atau kelompoknya secara terbuka. Metode ini melibatkan pengajuan pertanyaan secara lisan, pengumpulan data tatap muka, dan partisipasi aktif peneliti dalam proses penelitian.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan sumber-sumber seperti buku, dokumen, dan catatan yang dapat berfungsi sebagai instrument untuk memperkuat hasil-hasil penelitian. Dalam studi ini, penulis menggunakan berbagai literatur yang berkaitan dengan bidang komunikasi sebagai sumber dokumentasi.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses terstruktur dalam mengorganisir dan menginterpretasi informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan berbagai sumber lainnya. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan menyajikan hasil penelitian secara jelas dan mudah dipahami oleh pihak lain (Sugiyono, 2016). Pendekatan analisis kualitatif diterapkan ketika data yang terkumpul bersifat non-numerik, umumnya dalam bentuk narasi atau deskripsi verbal, yang tidak dapat dikategorikan secara kuantitatif. Miles, Huberman dan Saldana (2014) menguraikan bahwa proses analisis data kualitatif terdiri dari empat tahap yang saling terkait, yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



**Gambar 1** Analisis data model interaktif Miles, Huberman, Saldana

### 1. Pengumpulan Data/Data Collection

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara sistematis oleh peneliti. Data yang dihimpun kemudian melalui tahap klasifikasi, pengolahan, dan analisis. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini meliputi wawancara mendalam dan dokumentasi. Proses pengumpulan data berlangsung secara berkelanjutan sepanjang waktu penelitian. Hasil pengumpulan data mencakup beragam format, termasuk materi tekstual, elemen visual berupa gambar, serta rekaman audio. Keragaman bentuk data ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap subjek penelitian.

### 2. Kondensasi Data/Data Condensation

Dalam tahap kondensasi data, peneliti melakukan serangkaian kegiatan untuk memproses informasi yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah ini mencakup: penyusunan ringkasan, pengkodean data, pengembangan tema, dan pembentukan kategori. Proses ini dilakukan berdasarkan hasil transkrip wawancara dengan para informan. Kondensasi data bertujuan untuk menyaring dan memadatkan informasi tanpa menghilangkan esensi penting dari data yang diperoleh. Dalam proses ini, peneliti dituntut untuk membuat keputusan kritis dalam memilah dan memilih data. Tujuannya adalah untuk menghasilkan analisis yang lebih tajam dan terfokus, yang pada akhirnya akan memudahkan penarikan kesimpulan dan proses verifikasi. Dengan demikian, kondensasi data merupakan langkah penting dalam mengolah data mentah menjadi informasi yang lebih terstruktur dan bermakna.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Tahap selanjutnya melibatkan penyajian data untuk membantu peneliti memahami situasi dan melakukan analisis lebih mendalam. Pada tahap ini, data disajikan secara ringkas dan mudah dipahami, menunjukkan hubungan antar kategori. Tujuannya adalah mempermudah pemahaman informasi dan mengidentifikasi keterkaitan antar data. Penyajian data

yang terorganisir membantu menyederhanakan informasi dengan menekankan poin-poin utama (Miles, Huberman, & Saldana)

#### 4. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap akhir meliputi penyusunan simpulan dan proses verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan mungkin berubah bila tidak didukung bukti yang kuat pada pengumpulan data berikutnya. Proses verifikasi melibatkan peninjauan ulang dan pengajuan pertanyaan sambil memeriksa kembali catatan lapangan untuk mengembangkan kesimpulan yang lebih akurat.

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memastikan reliabilitas dan validitas data serta hasil analisis. Proses ini melibatkan berbagai metode dan teknik untuk memeriksa akurasi dan kredibilitas informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Tujuan utamanya adalah menjamin bahwa temuan penelitian dapat dipercaya, relevan, dan benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. Dengan melakukan uji keabsahan data, peneliti dapat meningkatkan kualitas penelitiannya dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan yang solid dalam bidang yang diteliti.

Pada penelitian ini, untuk memverifikasi validitas data, peneliti menerapkan metode triangulasi sumber data. Peneliti mengumpulkan data dari beberapa narasumber dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian, peneliti membandingkan dan menganalisis data tersebut untuk mencari konsistensi. Tujuan utama peneliti menggunakan triangulasi sumber adalah untuk mengurangi bias yang mungkin timbul dari penggunaan sumber Tunggal dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

Dengan melakukan triangulasi sumber, peneliti dapat meningkatkan kualitas penelitian dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam prosesnya, tidak hanya meningkatkan validitas penelitian,

tetapi juga memperkaya analisis dengan menyajikan gambaran yang lebih lengkap dari subjek penelitian.

